

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kepada Yth

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara/I untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul

“Identifikasi Bahaya Kegiatan *wall climbing* Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam (HIMPALA) Di Esa Unggul tahun 2023”

Segala sesuatu dalam penelitian ini yang berhubungan dengan informasi yang diberikan responden menjadi tanggung jawab saya untuk menjaga kerahasiaan dan tidak akan saya sebar luaskan diluar kepentingan Pendidikan.

Selain itu saya informasikan hasil yang akan diperoleh adalah sebagai data penelitian untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Esa Unggul.

Demikian saya sampaikan, atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,.....2023

Hormat Saya

Darul Quthni

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA
IDENTIFIKASI BAHAYA WALL CLIMBING
DI UKM HIMPALA Esa Unggul2023

Identitas Informan

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir :SD/SMP/SMA/Diploma/Perguruan Tinggi

1. Berapa lama Anda sudah terlibat dalam kegiatan *wall climbing*?
2. Apa jenis-jenis *wall climbing* yang pernah Anda lakukan? Apakah itu indoor atau outdoor?
3. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan khusus atau sertifikasi terkait keselamatan dalam *wall climbing*?
4. Apa yang anda ketahui dari bahaya?
5. Menurut Anda, apa bahaya utama yang mungkin terjadi saat melakukan *wall climbing*?
6. Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi bahaya-bahaya tersebut?
7. Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah yang biasanya Anda ikuti sebelum dan selama melakukan *wall climbing*?
8. Apakah Anda menggunakan peralatan pelindung diri seperti helm, tali pengaman, atau sepatu khusus? Mengapa penting untuk menggunakannya?
9. Dalam kegiatan *wall climbing* , apakah ada prosedur nya ? , dan apa tercatat dalam kertas ?
10. Bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya mengikuti peraturan dan prosedur dalam *wall climbing*? Apakah Anda secara konsisten mengikuti peraturan tersebut?
11. Bagaimana Anda memastikan bahwa peralatan pelindung diri yang Anda gunakan dalam kondisi yang baik dan aman?
12. Apakah ada pemeliharaan atau pengecekan alat ?
13. Apakah selalu membawa kotak P3K ketika *wall climbing*

Lampiran 3

Matrix wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Informasi Utama	Informasi Kunci	Informasi Pendukung	Kesimpulan
1	Berapa lama Anda sudah terlibat dalam kegiatan wall climbing?	“saya sudah terlibat wall climbing di HIMPALA <u>selama satu tahun</u> semenjak saya masuk di HIMPALA”(IU)	“untuk menjabat sebagai ketua divisi di HIMPALA sendiri <u>kurang lebih dari satu tahun</u> ”(IK)	“kurang lebih berarti kalo januari di lantik <u>sekitaran 7 bulan kurang setahun</u> ”(IP)	Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwasanya untuk kepengurusan UKM HIMPALA Esa Unggul itu di bawah satu tahun
2	Apa jenis-jenis wall climbing yang pernah Anda lakukan?, jenis-jenis wall climbing yang telah Anda fasilitasi, dan sejauh mana anda mengorganisir wall climbing	“saya sudah pernah melakukan kegiatan <u>wall climbing baik outdoor maupun indoor</u> ”(IU)	“oh untuk <u>fasilitas kampus menyediakan satu buah wall climbing dan untuk peralatan kita lengkap yah</u> untuk wall climbing dari mulai tali karmantel, harness dan lain lain merupakan dari wall climbing itu sendiri”(IK)	“Untuk sejauh mananya, selama ini sih untuk mengatur dan mengorganisir dan mengorganisir <u>kegiatan ini kita itu udah nyiapin prihal masalah sarana dan prasarananya baik itu misalkan kaya contoh tempat untuk manjat atau peralatan</u> peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan standar keamanan atau standar dari olahraga panjat itu sendiri”(IP)	dapat disimpulkan untuk fasilitas yang tersedia di UKM HIMPALA Esa Unggul sudah lengkap
3	Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan khusus	“ <u>saya belum pernah mengikutinya</u> ”(IU)	“untuk sertifikat, dulu saya pernah mengikutinya bersama skygear, dia itu	“kalau selama ini <u>belum ada sih untuk kegiatan pelatihan tersebut</u> ”(IP)	Kesimpulan yang dapat diambil adalah UKM HIMPALA Esa Unggul belum pernah mengikuti pelatihan khusus

	atau sertifikasi terkait keselamatan dalam wall climbing?		salah satu komunitas yang berkecimpung di wall climbing, tapi bukan sertifikat khusus sih, cuman sertifikat pelatihan wall climbing yang berbentuk digital, <u>bukan mengenai keselamatan sih</u> , cuman itu acaranya mengenai tehnik bouldering dari pemanjatan”(IK)		keselamatan wall climbing
4	Apa yang anda ketahui dari bahaya?	“bahaya adalah kondisi yang tak terduga yang mengancam diri sendiri, contohnya ketika kita melakukan wall climbing yah, itu kan kita bakal naik naik pointnya yah, kaya goyang atau copot gitu” (IU)	“bahaya itu salah satu bentuk kata, dimana ada sesatu case atau masalah di dalamnya yang dimana kita tuh ga mau, contohnya di wall climbing itu dari human error bisa di bilang sih dari faktor manusia nya itu sendiri, karna kalau dari alat sih udah safety sih”(IK)	“wall climbing ini salah satu bahayanya adalah tidak menggunakan alat sesuai standar, misalkan peralatan yang seharusnya misalnya proper atau misalkan direkomendasikan justru kita memakai barang barang yang ibarat kata tidak direkomendasikan untuk manjat misalkan kayak harusnya kita pakai helm panjat, kita pakai helmnya helm full face untuk manjat itu juga gak bagus	Kesimpulannya adalah semua informan mengetahui apa itu tentang bahaya

				ya untuk pemanjatan”(IP)	
5	Menurut Anda, apa bahaya utama yang mungkin terjadi saat melakukan wall climbing?	“untuk bahaya yang paling utama itu terjadi karna <u>faktor lingkungan atau cuaca dan juga peralatan</u> ”(IU)	“untuk di <u>wall climbing sendiri itu kebanyakan yang saya lihat itu human error</u> bisa di bilang juga sih karna faktor manusia itu sendiri , kalo dari pelatan sih udah safety karna udah kita cek berkali kali”(IK)	“ <u>Untuk bahaya yang paling utama menurut saya kurangnya pengecekan lanjut kepada si atlet Biasanya kalau pemanjatan</u> itu ada namanya pemanjat dan juga ada namanya bilayer Nah di mana bilayer ini tugasnya juga untuk membantu pemanjat untuk naik ke atas Yang di mana bilayer ini juga bertugas untuk melakukan pengecekan kepada atlet Seringkali kurangnya pemahaman atau tidak awarenya atau tidak perhatiannya seorang bilayer kepada atlet ini membuat itu menjadi berbahaya misalkan kayak contoh tidak memakai helm atau misalkan tali simpul tidak dipasang dengan baik atau misalkan	Bahaya yang paling utama menurut informan utama adalah dari faktor lingkungan dan peralatan Dan utnuk bahaya yang paling utama menurut informan kunci dan pendukung adalah human erorr atau faktor manusia

				<p>dia tidak menggunakan sepatu panjat yang seharusnya untuk panjat itu juga bisa mempengaruhi bagi keselamatan dari atlet itu.”(IP)</p>	
6	<p>Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi bahaya-bahaya tersebut?</p>	<p>“yang di persiapkan itu fisik , <u>fisik yang sehat terus pengecekan alat</u> sebelum melakukan wall climbing”(IU)</p>	<p>“<u>untuk mempersiapkan hal hal yang berbahaya ,kita harus menerapkan cek riscek</u> ,dalam setiap kegiatan dari mulai mempersiapkan alat terus memulai kegiatan dan setiap peserta atau anak anak yang mau melakukan wall climbing sendiri kita akan selalu body check balik lagi kita harus cek riscek”(IK)</p>	<p>“biasanya kalau di kita itu, di MAPALA itu ada nama diklatsar yang bagaimana kita <u>mengajarkan perihal masalah pendidikan dan ilmu ilmu dasar, perihal masalah kegiatan di luar ruangan terutama wall climbing.</u> Jadi kita memberitahukan perihal masalah nama nama alat, kegunaan dan juga cara memanjat yang benar. Lalu bagaimana pemasangan simpul dan juga pemakaian alat, itu kami jelaskan.</p>	<p>Kesimpulan yang di dapat adalah untuk mempersiapkan menghadapi bahaya bahaya adalah dengan melakukan pengecekan alat</p>
7	<p>Bisakah Anda menjelaskan langkah-langkah yang biasanya</p>	<p>“langkah-langkah yang biasanya dilakukan sebelum melakukan climbing sendiri itu kita bisa <u>mempersiapkan</u></p>	<p>“kalau dari wall sih yang pertama kita <u>mempersiapkan alat gitu ya Jadi kita mendaftaring</u></p>	<p>“pertama kita <u>menyiapkan alat-alat terlebih dahulu,</u> alat-alat itu penting untuk kelangsungan</p>	<p>Kesimpulannya adalah bahwasanya untuk tahapan atau proses dalam kegiatan wall climbing adalah di bagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan ,</p>

	<p>Anda ikuti sebelum dan selama melakukan wall climbing?</p>	<p><u>peralatan yang kedua itu memakai peralatannya</u> <i>Contohnya kayak harness dipakai terus kita harus melakukan stretching biar badan-badan longgar gitu yang ketiga ada pengecekan alat atau bodycheck lagi kalau itu wajib harus dicek lagi sebelum kita melakukan kegiatan” (IU)</i></p>	<p><u>alat-alat apa saja yang sebaiknya kita gunakan untuk latihan</u> eee... <i>contoh kita latihan ada yang namanya trik leading itu kita mempersiapkan alatnya terus Setelah itu kita mengadakan pemanasan ya pemanasan sebelum kita melakukan eee pelatihan lalu setelah itu kita buat dicek kita ada <u>pemasangan alat di wall climbing</u> Lalu setelah itu udah langsung aja lanjut ya kan” (IK)</i></p>	<p>kegiatan manjat itu sendiri dan kita <u>daftar peralatan yang kita butuhkan</u> <i>Lalu setelah selesai kita melakukan kita langsung lanjut ke lokasi dari kegiatan itu sendiri lalu setelah selesai kita melakukan pengulasan materi lagi, reminder lagi peralatan yang dibutuhkan lalu yang selanjutnya ada juga stretching atau perenggangan dulu sebelum pemanjatan itu sendiri Karena juga stretching itu salah satu faktor keselamatan lalu selanjutnya kita juga masalah keselamatan pada bilyer dan juga pemanjat Lalu setelah itu kita melakukan bodychecknya” (I P)</i></p>	<p>pelaksanaan , dan tahapan <i>Pembersih/penutupan</i></p>
8	<p>Apakah Anda menggunakan peralatan pelindung</p>	<p><i>“menurut saya <u>menggunakan alat-alat tersebut sangatlah penting karena bertujuan untuk menjaga</u></i></p>	<p><i>“itu pasti <u>saya selalu memastikan si atlet ataupun peserta yang ingin</u></i></p>	<p><i>“perihal masalah <u>keselamatan dari pemanjat itu sendiri dan kita juga</u></i></p>	<p>Kesimpulan yang di dapat adalah bahwasanya untuk setiap kegiatan pemanjat diwajibkan untuk memakai peralatan keamanan</p>

	<p>diri seperti helm, tali pengaman, atau sepatu khusus? Mengapa penting untuk menggunakannya?</p>	<p><u>keselamatan</u> kita harus menggunakan dalam kegiatan walclimbing”(IU)</p>	<p><u>melakukan latihan</u> sendiri tapi pastikan ya”(IK)</p>	<p><u>memastikan bahwa prosedur yang sebelumnya telah kita buat atau seharusnya sudah kita susun sebelumnya itu sudah terlaksana dengan baik</u> karena prosedur itu salah satu bagian dari salah satu bagian dari sebuah keharusan yang dimana atlet dan juga bilayer atau pemanjak dan juga bilayer itu harus mematuhi realmasalah prosedur tersebut karena jika tidak resiko yang akan terjadi adalah keselamatan dan bahaya yang akan menanti”(IP)</p>	
<p>9</p>	<p>Dalam kegiatan wall climbing , apakah ada prosedur nya ? , dan apa tercatat dalam kertas ?</p>	<p>“<u>kalau untuk prosedurnya tuh tercatatnya kita belum punya</u>, tapi saya selama kegiatan wall climbing , tapi akan secara langsung dipimpin oleh pengurus, nih kita melakukan ini</p>	<p>“<u>prosedur itu sendiri sebetulnya ada</u> , cuman saya juga lupa sih, karna saya pengurus baru jadi saya gatau prosedur itu ada atau engga”(IK)</p>	<p>“kalau sejauh ini sih untuk pemanjatan , <u>kita belum memasuki perihal model prosedur yang sifatnya tertulis itu belum</u> ,tetapi bagaimana cara kita untuk selalu</p>	<p>Kesimpulannya yaitu kegiatan wall climbing di UKM HIMPALA Esa Unggul tidak memiliki SOP yang tertulis, dan hanya mengikuti instruksi dari pengurus yang sebelumnya.</p>

		itu ketika wall climbing (IU)		merimender para atlit dan juga para pemanjat dan belayer untuk materi materi yang sebelum di terapkan , kita untuk prosedur lebih turun menurun untuk materinya”(IP)	
10	Bagaimana pendapat Anda mengenai pentingnya mengikuti peraturan dan prosedur dalam wall climbing? Apakah Anda secara konsisten mengikuti peraturan tersebut?	<p><u>“menurut saya mengikuti prosedur itu penting menurut saya mengikuti prosedur prosedur wall climbing itu sangatlah penting yang di mana hal tersebut dapat mencegah kita untuk terkena bahaya secara konsistennya saya selalu mengikuti peraturan tersebut dalam kondisi yang aman atau yang baik gitu”</u>(IU)</p>	<p><u>“sangat penting karena itu balik lagi tadi salah satu penanggulangan bahaya itu sendiri”</u>(IK)</p>	<p><u>“Wajib dilakukan, dilakukan dengan baik oleh para pemanjat itu yang pertama lalu untuk memastikan perihal masalah mereka konsisten, kita akan memberitahukan perihal masalah bahaya yang mungkin akan terjadi ketika melakukan kegiatan ini. Sehingga, karena kalau misalkan kita bilang perihal masalah kegiatan ini mengancam nyawa atau tidak ya itu adalah suatu hal yang pasti sehingga kita selalu mereminder mereka perihal</u></p>	Kesimpulan yang di dapat adalah pentingnya mengikuti peraturan terkait kegiatan wall climbing

				<p>masalah prosedur dan bagaimana untuk cara tetap konsisten dalam menjalankan prosedur tersebut” (IP)</p>	
11	<p>Bagaimana Anda memastikan bahwa peralatan pelindung diri yang Anda gunakan dalam kondisi yang baik dan aman?</p>	<p>“untuk alat yang dipakai itu yaitu dengan cara <u>melakukan pengecekan kembali setelah memakai alatnya tapi dipandu oleh pengurus</u>” (IU)</p>	<p>“dari alat itu sendiri ada masa pakainya dan untuk masa pakai itu lumayan lama sih cuman kan untuk kita melakukan pelatihan itu kita harus balik lagi <u>kita harus cek cek lagi alat-alat yang mau kita pakai</u>” (IK)</p>	<p>“Yang pertama, <u>kita seringkali melakukan pengecekan alat selama perbulan</u> dan juga setiap tahun biasanya kita diminta kampus untuk melakukan peremajaan alat untuk kelancaran kehidupan dan juga keselamatan dari atlet atau pemanjat itu sendiri, itu yang pertama dan yang kedua untuk pemanjatan itu sendiri seringkali kita sebelum memanjat kita melakukan pengecekan juga bukan hanya setiap sebulan sekali tetapi pada sebelum memanjat pun kita selalu melakukan pengecekan dan juga kita ada</p>	<p>Kesimpulan yang dapat diambil ialah untuk memastikan peralatan dalam kondisi yang baik adalah dengan melakukan pengecekan secara berkala dengan rutin sebelum atau sesudah berkegiatan</p>

				<p>namanya <i>body check</i>. <i>Body check</i> itu dimana seorang <i>belayar</i> dan seorang <i>pemanjat</i> sama sama saling melihat perihal masalah kelengkapan dari setiap pribadi masing masing, guna untuk selamatan dari pemanjat itu sendiri.”(IP)</p>	
12	Apakah ada pemeliharaan atau pengecekan alat ?	<p><u>“untuk pengecekan alat sendiri itu ada yang dilakukan oleh pengurus”</u>(IU)</p>	<p>“untuk pemeliharaan ada jadi ya itu tadi kita setelah melakukan pelatihan Kan ada namanya <i>Pembersih alat</i> jadi pokoknya setiap kita selesai latihan itu alat harus sudah bersih dan dan ditaruh ke tempatnya itu udah udah bersih lah udah nggak ada lagi kotoran atau apapun yang disebabkan oleh kita latihan dan untuk si ininya sendiri berapa kali gitu ya untuk berapa kali alatnya itu dibersihkan sih itu ya Tergantung</p>	<p><u>“Jadwalnya itu kita satu bulan sekali pasti pengecekan alat.”</u>(IP)</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwasanya di UKM HIMPALA Esa Unggul memiliki jadwal mengenai pemeliharaan alat ataupun pengecekan alat dalam waktu satu bulan sekali</p>

			<p>pemakaian aja jadi enggak ada faktor berapa hari atau beberapa bulan jadi setiap kita pakai Ya udah kita langsung aja <u>jadwal untuk pemeliharaan untuk pengecekan itu biasanya kalau jadwal sih karena kita aktivitas rutin ya untuk setiap minggu itu minimal itu satu kali latihan jadi untuk pemulihan alat sendiri tuh enggak ada batas waktu</u> sih karena kan kita rutin jadi setiap kita melakukan setelah melakukan latihan kita pasti membersihkan alat itu jadi kan itu udah termasuk pemeliharaan”(IK)</p>		
13	Apakah selalu membawa kotak P3K ketika wall climbing	“sejauh <u>ini tidak pernah membawa kotak P3K</u> karena selama saya latihan itu belum ada resiko bahaya yang terjadi”(IU)	“kalau <u>setiap kegiatan di wall climbing itu sendiri sih kita enggak nggak harus membawa kotak P3K</u> karena kan kita udah tahu	“ <u>untuk P3K kita ada, cuman kita biasanya enggak bawa kalau lagi latihan</u> ”(IP)	Dapat di simpulkan bahwa di UKM HIMPALA Esa Unggul terdapat ketersediaan kotak P3k namun pada saat kegiatan wall climbing tidak di bawa

			<i>apa yang mau kita lakukan di sana itu udah kelihatan jadi bahaya atau tidaknya” (I K)</i>		
--	--	--	--	--	--

Lampiran 4

Hasil Telaah Dokumen

NO	VARIABEL	KOMPONEN	ADA	TIDAK
1	Identifikasi bahaya	Surat Pelantikan	√	
		SOP/prosedur pemanjatan <i>wall climbing</i>		√
		sertifikat pelatihan keselamatan <i>wall climbing</i>		√
		Jadwal perawatan & pemantaun peralatan	√	
		Daftar perlengkapan dan peralatan <i>wall climbing</i>	√	
		Kotak P3K	√	

Lampiran 5

Tabel lembar observasi

No.	Observasi	Keterangan
1	Perlengkapan kegiatan <i>wall climbing</i>	Tersedia nya peralatan <i>wall climbing</i> di UKM HIMPALA Esa Unggul seperti tali karmantel, alat safety pemanjat, dan <i>wall climbing</i> (tempat manjat)
2	Pengetahuan akan keselamatan dari kegiatan <i>wall climbing</i>	Tidak memahami keselamatan dari kegiatan <i>wall climbing</i>
3	Mengetahui bahaya dari <i>wall climbing</i>	Informan mengetahui apa saja yang dapat menjadi potensi bahaya <i>wall climbing</i> dari kegiatan yang dilakukannya saat latihan
4	Bahaya fisik	Bahaya yang di sebabkan oleh disebabkan oleh faktor peralatan yang tidak aman, cuaca
5	Bahaya Kimia	Bahaya yang di sebabkan oleh debu, dan bubuk magnesium
6	Bahaya Biologi	Bakteri yang terdapat pada peralatan
7	Bahaya Ergonomi	Beban berat pada peralatan, posisi tubuh yang salah ketika memanjat
8	Bahaya Psikososial	Bahaya yang di sebabkan oleh human error atau manusia, dan kelelahan
9	Pengecekan alat	Terlaksananya pengecekan alat

		sebelum dan sesudah kegiatan <i>wall climbing</i>
10	Terlaksananya tahapan atau proses <i>wall climbing</i>	Tahapan sudah berjalan dengan apa yang informan katakan
11	Pemakaian peralatan	Pemakaian peralatan <i>wall climbing</i> yang sudah sesuai dengan dokumen
12	Pelaksanaan kegiatan <i>wall climbing</i> sesuai dengan SOP <i>wall climbing</i>	Tidak adanya SOP tentang <i>wall climbing</i>
13	Ketaatan menjalani prosedur	Atlit mengikuti prosedur hanya dengan mengikuti instruksi pengurus
14	Kondisi peralatan baik atau tidak	Kondisi peralatan sudah terjaga dengan baik
15	Pengecekan dan pemantauan peralatan	Sudah terlaksananya pengecekan dan pemantauan peralatan
16	Ketersediaan P3K ketika manjat	Tidak ada yang membawa kotak P3K ketika memanjat
17	Terdapat kepengurusan di HIMPALA	Sudah terbentuk nya dokumen dan kepengurusan di tahun 2023

Lampiran 6

Tabel Identifikasi Bahaya

NO	UNIT KERJA	KEGIATAN	PERALATAN DAN BAHAN	JENIS BAHAYA	POTENSI BAHAYA	
1	KEGIATAN WALL CLIMBING	PERSIAPAN	1. Chek peralatan yang akan yang akan dipakai sebelum pemakaian	Tali carmantel Webbing (tali pita) Carabinner		kondisi <i>wall climbing</i> yang tinggi, dan juga sudah rusak
			2. Pemasangan Tali karmantel top angkur di atas <i>wall climbing</i>	Carabiner Screw (menggunakan kunci pengaman)	Fisik	cuaca panas/hujan
			3. stretching atau pemanasan sebelum manjat	Carabiner Snap (tidak berkunci)	Kimia	Debu, bubuk magnesium
			4. pemasangan alat manjat di tubuh atlit/ pemanjat	Carabiner automatic, merupakan gabungan dari carabiner snap dan screw Harness Helm	Biologi	Bakteri yang berasal dari alat yang di pakai
				Sepatu Panjat	Ergonomi	terlalu berat membawa peralatan <i>wall climbing</i>
				Chalk bag	Psikososial	
2	KEGIATAN WALL CLIMBING	PELAKSANAAN	Melakukan latihan pemanjatan dengan teknik dasar yaitu hooking, dengan melakukan pemanjatan dengan tali karmantel yang sudah di pasang di top angkur, dengan melakukan pemanjatan pada wall yang datar dan di bantu oleh seorang belayer	Sling (webbing dan prusik) Runner Pedding		cuaca hujan/panas, kondisi wall yang sudah tidak aman (dimakan usia)
				Belay Device : (Harnest, carabiner automatic/oval screw, dan figur 8. (untuk figur 8 bisa diganti dengan grigri)	Kimia	Debu, bubuk magnesium
					Biologi	Bakteri yang berasal dari alat yang di pakai
					Ergonomi	posisi tubuh yang salah ketika memanjat

3	CLEANING	<p>1. Chek peralatan yang sudah dipakai</p> <p>2. Pelepasan Tali karmantel top angkur di atas <i>wall climbing</i></p> <p>3. pendinginan terhadap atlet</p> <p>4. pelepasan alat manjat di tubuh atlit/ pemanjat</p>	Psikososial	kurang koordinasi terhadap belayer
			Fisik	kondisi <i>wall climbing</i> yang tinggi . cuaca panas/dingin
			Kimia	Debu, bubuk magnesium
			Biologi	Bakteri yang berasal dari alat yang di pakai
			Ergonomi	
			Psikososial	kelelahan

Lampiran 7

Lolos kaji etik



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id**

Nomor : 0923-08.030 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/VIII/2023

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**IDENTIFIKASI BAHAYA KEGIATAN *WALL CLIMBING* DI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) HIMPUNAN MAHASISWA PECINTA ALAM ESA
UNGGUL 2023**

Peneliti Utama : Darul Quthni
Pembimbing : Cut Alia Keumala Muda SKM, M.K.K.K
Nama Institusi : Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 11 Agustus 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

Keynote:

1. Alpine style = Pemanjatan tanpa tersambung dengan base camp atau dasar
2. Artificial climbing = Pemanjatan dengan mengenakan pengaman untuk menambah ketinggian
3. Ascender = Istilah untuk alat naik meniti tali
4. Belay = Penambat (tali yang diikatkan)
5. Big wall climbing = Pemanjatan tebing besar
6. Bouldering = Memanjat untuk ketinggian tidak melebihi 5 meter
7. Bowline = Simpul tiang
8. Brake bar = Rem palang untuk turun tebing
9. Carabiner = Cincin kait pada tali
10. Chalk bag = Kantong kapur yang berisi magnesium carbonat
11. Chimney = Merupakan celah lebar (mirip cerobong)
12. Clean climbing = Pemanjatan yang menggunakan pengaman yang tidak merusak tebing
13. Cleaning up = Penyapuan pengaman yang terpasang tanpa lintasan
14. Clove hitch = Jerat rambat
15. Crack line = Jalur celah
16. Crux = Bagian kesulitan yang ada pada satu jalur
17. Descender = Alat untuk turun tebing yang berbentuk angka delapan
18. Double figure eight knot = Simpul delapan ganda
19. Double fisherman knot = Simpul nelayan ganda
20. Finger hold = Pegangan jari